

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut berlaku untuk semua jenjang pendidikan dimulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan tinggi.

Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar bertujuan meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006). Dengan demikian sangat diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah Dasar dengan menggunakan model pendekatan yang sesuai.

Terhitung sejak tahun 2013 pemerintah mengeluarkan kebijakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 terlahir dengan semangat untuk menata pendidikan dengan mengembangkan segala potensi peserta didik. Implikasi yang dirasakan dari penerapan kurikulum 2013 yaitu diterapkannya pembelajaran tematik Di Sekolah Dasar (Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 2).

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah berlangsung sejak tahun 2006 dilaksanakan di kelas I,II dan III.diiringi dengan perkembangan zaman dan teknologi,pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar juga dilaksanakan di kelas IV dan V pada tahun 2013

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 perubahan model pendekatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran tematik merupakan pendekatan

pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Pendekatan tematik mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya dan Prakarya kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Pendekatan pembelajaran tematik dimaksudkan agar peserta didik tidak belajar secara parsial sehingga pembelajaran dapat memberikan makna yang utuh pada peserta didik. Dengan pendekatan pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa mata pelajaran akan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Depdiknas (2006:5) menyatakan bahwa,”pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.”

Majid (2013:86) mengemukakan bahwa,”pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di lingkungan siswa dan dalam rentang potensi,serta perkembangan anak.”

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan juga melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik. Pembelajaran tematik ini sudah dilaksanakan Di sekolah mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sudah berjalan selama 7 Semester sampai saat ini. Dimulai sejak Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 sampai sekarang menerapkan Kurikulum 2013 selama 5 Tahun Pelajaran (9 Semester) dan sampai saat ini Tahun Pelajaran 2017/2018 semester 1 SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tetap

menerapkan Kurikulum 2013.

SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan layak dijadikan sekolah rujukan Kurikulum 2013 karena sekolah tersebut mendapat akreditasi A (sangat baik). Stakeholder di sekolah tersebut juga sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran 2013 dengan baik.

Penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar cenderung kurang sesuai dengan harapan pemerintah dalam kebijakan buku ajar. Berdasarkan observasi dan wawancara guru dan siswa tg 18 April 2017. dari berbagai SD yang dijelaskan dalam buku Sa'dun Akbar, dkk, 2016, diantaranya SDN Sukasenang Tasikmalaya, SDN Percobaan 1 Malang, SDN Mulyorejo 1 Malang, SD Taman Harapan Malang, dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi baik dari sisi guru dan siswa. Saat ini pemberlakuan buku ajar di SD dihadapkan dengan sejumlah kendala. Permasalahan yang terjadi pada guru, diantaranya:

1. Guru kurang mengembangkan proses pembelajaran .
2. Pembelajaran yang dilakukan cenderung hanya mengacu pada buku guru.

Bagi siswa, permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Penjelasan materi dirasakan siswa kurang detail.
2. Siswa merasa bosan dan kurang tertarik .

(Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 3-4).

Pembelajaran tematik Di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan juga memiliki banyak permasalahan. Permasalahan – permasalahan ini di peroleh berdasarkan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada peserta didik kelas V. Wawancara tanggal 18 April 2017 yang dilaksanakan yaitu wawancara dengan kepala sekolah , guru kelas V dan siswa. Permasalahan atau kendala dibedakan menjadi tiga yaitu kendala pada perencanaan pembelajaran tematik, kendala pelaksanaan pembelajaran tematik, dan kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik.

Kendala perencanaan pembelajaran di SD Negeri 4 Purwodadi sebagai berikut.

1. Mengembangkan tema dan contoh tema yang belum selalu sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa;
2. Melakukan pemetaan Kompetensi Dasar antara lintas semester dan Kompetensi Dasar yang kurang sesuai dengan tema;
3. Merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Guru Sudah membuat perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) terkadang belum disesuaikan dengan kondisi sekolah;
5. Pembelajaran sedikit masih berpusat pada guru, siswa masih cenderung pasif.
6. Terdapat materi yang kurang sesuai dengan karakter siswa di lingkungan SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan

Walaupun pembelajaran tematik telah diterapkan Di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan khususnya kelas 5 pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran tematik dinilai masih belum efektif.

Masalah lain juga dihadapi guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 pada kelas V di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan seperti:

1. Pembelajaran yang dilakukan cenderung masih mengacu pada buku guru yang langkah-langkahnya disesuaikan dengan apa yang sudah termuat dalam buku pegangan guru.
2. Pembagian jadwal yang kurang sesuai dengan tema yang akan dipelajari.
3. Pendistribusian buku guru dan buku siswa yang telat ke sekolah-sekolah pelaksana Kurikulum 2013.
4. Pengelolaan kelas, karena terlalu banyaknya jumlah siswa dan karakter siswa yang berbeda maka guru kurang mampu menguasai kelas

Selain pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, dari hasil pengamatan ditemukan juga beberapa permasalahan pada tahap penilaian pembelajaran tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan khususnya pada kelas V seperti:

1. Melakukan penilaian bagi siswa kelas V yang masih mengalami kesulitan dalam belajar;
2. Membuat instrumen penilaian meliputi praktik, unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio, sehingga guru cenderung menggunakan penilaian tertulis;
3. Mengolah nilai mentah menjadi nilai akhir yang dimasukkan dalam pelaporan (buku raport).

Adanya permasalahan-permasalahan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut sangat diperlukan perbaikan guru. Perbaikan – perbaikan yang dilakukan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik kurikulum 2013 khususnya pada kelas V yang disesuaikan dengan kondisi sekolah di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Agar lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka dalam penelitian ini hanya mengkaji pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 8 Ekosistem, Sub Tema 3 Memelihara Ekosistem, peneliti memilih sub tema ini karena memelihara ekosistem sangat besar perannya bagi kehidupan manusia. Ekosistem yang tidak seimbang akan menyebabkan kehancuran pada bumi, dan merugikan manusia. Oleh karena itu sangat penting bagi manusia untuk selalu menjaga keseimbangan ekosistem. Menjaga ekosistem tidak harus menjaga daerah yang jauh dari tempat tinggal. Dengan melihat kenyataan menjaga ekosistem sangatlah penting maka peneliti tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang pembelajaran tematik Kurikulum 2013 tema 8 Ekosistem, Sub Tema 3 Memelihara Ekosistem Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti akan mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kec. Purwodadi Kab. Grobogan tahun 2016/2017 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kec. Purwodadi Kab. Grobogan tahun 2016/2017 ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik di SD N 4 Purwodadi,Kec.Purwodadi Kab.Grobogan tahun 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mendeskripsikan

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kec. Purwodadi Kab. Grobogan.tahun 2016/2017
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri 4 Purwodadi Kec. Purwodadi Kab. Grobogan.tahun 2016/2017
3. Evaluasi Pembelajaran Tematik di SD N 4 Purwodadi Kec .Purwodadi Kab.grobogan tahun 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini tentu ada manfaat yang diharapkan sebagai umpan balik bagi peneliti ,Kepala sekolah dan guru

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya wawasan dan khasanah pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum 2013 untuk mengembangkan kemampuan belajar dan relevansi proses pembelajaran dengan pengalaman siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bagi guru,model pembelajaran tematik ini dapat menjadi alternatif pembelajaran di kelas untuk menghindari kebosanan siswa dan guru terhadap model pengalaman yang selama ini diterapkan

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi sekolah, model pembelajaran tematik dapat memperkaya pemanfaatan model pembelajaran dan dapat menjadi bahan acuan

tentang pentingnya tindakan nyata dalam hidup, pentingnya kerjasama, dan pentingnya saling memahami antara siswa dan guru untuk memperbaiki motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan data dan analisis penelitian terkait dengan pembelajaran tematik di sekolah dasar.